

**STRATEGI KESANTUNAN DAN KETIDAKSANTUNAN
BERBAHASA SUNDA DALAM MEDIA *PODCAST*
PADA KANAL *YOUTUBE* RIDWAN REMIN**

TESIS

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Humaniora (M.Hum.) Program Studi Linguistik



oleh
Hasna Nur Islami
2002359

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

**STRATEGI KESANTUNAN DAN KETIDAKSANTUNAN
BERBAHASA SUNDA DALAM MEDIA *PODCAST*
PADA KANAL *YOUTUBE* RIDWAN REMIN**

Oleh:

Hasna Nur Islami

S.Pd Universitas Siliwangi, 2019

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Humaniora (M.Hum) pada Program Studi Linguistik
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

© Hasna Nur Islami 2024

Universitas Pendidikan Indonesia

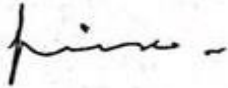
September 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

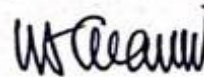
LEMBAR PENGESAHAN TESIS**HASNA NUR ISLAMI****2002359****STRATEGI KESANTUNAN DAN KETIDAKSANTUNAN BERBAHASA SUNDA DALAM
MEDIA PODCAST PADA KANAL YOUTUBE RIDWAN REMIN****Disetujui dan disahkan oleh :**

Dosen Pembimbing I



Dadang Sudana, M.A., Ph.D.
NIP. 196009191990031001

Dosen Pembimbing II



Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D.
NIP.197209162000031001

Dosen Penguji I



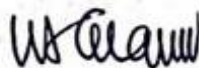
Dr. Ruswan Dallyono, S.Sos., M.Pd.
NIP. 197008032005011002

Dosen Penguji II



R. Dian Dia-an Muniroh M.Hum., Ph.D.
NIP. 198110242005012001

Mengetahui,
Ketuan Program Studi Linguistik SPs UPI



Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D.
NIP.197209162000031001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Strategi Kesantunan Dan Ketidaksantunan Berbahasa Sunda Dalam Media *Podcast* Pada Kanal Youtube Ridwan Remin” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya ini.

Bandung, 2 September 2024
Yang membuat pernyataan



Hasna Nur Islami

NIM. 2002359

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala karena dengan limpahan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Humaniora di Program Studi Linguistik, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.

Tesis ini dengan judul **“Strategi Kesantunan Dan Ketidaksantunan Berbahasa Sunda Dalam Media Podcast Pada Kanal Youtube Ridwan Remin”** merupakan hasil penelitian untuk mengetahui bagaimana kesantunan dan ketidaksantunan berbahasa sunda seorang pemengaruh di dalam *podcast* pada kanal *YouTube* Ridwan Remin, sehingga hasil penelitian ini mampu menjadi pertimbangan dalam berkomunikasi khususnya dalam penggunaan Bahasa daerah dan dapat memberikan sumbangsih mengenai analisis pragmatik dengan penggunaan dalam membedah penelitian suatu *podcast* pada kanal *youtube*.

Penulis telah berusaha dengan maksimal untuk memberikan hasil yang terbaik dalam menyelesaikan tesis ini, akan tetapi tesis ini masih memiliki kekurangan, sehingga terdapat peluang untuk dilakukan perbaikan kedepan nya. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritikan dari berbagai pihak agar tesis ini bisa menjadi lebih baik kedepannya.

Akhir kata, semoga Allah SWT membalas dan melimpahkan rahmat-Nya atas semua kebaikan yang telah penulis terima dan semoga hasil jerih payah penulis menjadi nilai ibadah yang di ridhoi Allah SWT. Amin

Bandung, 2 September 2024



Hasna Nur Islami
NIM. 2002359

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Strategi Kesantunan dan Ketidaksantunan Berbahasa Sunda Dalam Media Podcast Pada Kanal *Youtube* Ridwan Remin”. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan maupun penulisan tesis ini. Namun, tesis ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Prof. Dr. H. Juntika, M.Pd. Selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Bapak Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D. selaku Ketua Prodi Linguistik Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, sekaligus pembimbing kedua dalam tesis ini. Terima kasih atas waktu, bimbingan, saran dan ilmu yang Bapak berikan.
4. Bapak Dadang Sudana M.A., Ph.D. selaku pembimbing akademik dan utama dalam tesis ini yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta motivasi. Terima kasih atas bimbingan, dukungan dan saran yang Bapak berikan.
5. Ibu Senny Lusiana, S.E selaku staf akademik prodi yang selalu memberikan informasi mengenai perkuliahan hingga tahap akhir perkuliahan ini dalam penyelesaian tesis. Terima kasih untuk Teh Senny.
6. Seluruh dosen, staf Tata Usaha dan karyawan di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang selalu memberikan pelayanan dan keamanan terbaik.
7. Kedua orangtua yaitu Bapak dan Ibu serta keluarga, terima kasih banyak atas dukungan dan saran yang telah di berikan selama ini.
8. Teman-teman seperjuangan S2 Linguistik angkatan 2020, terima kasih untuk seluruh kebersamaan selama ini dan dukungannya.
9. *Last but not least, it is for my biggest supporter that I can't mention. Thank you so much for all those big supports, guidances, sacrifices, and advices. I really can't thank you enough for it.*

ABSTRAK

Dalam era digital yang semakin berkembang, *podcast* telah menjadi platform komunikasi yang populer, memungkinkan penggunaan berbagai strategi bahasa untuk menyampaikan pesan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kesantunan dan ketidaksantunan berbahasa Sunda dalam *podcast* pada kanal *YouTube* Ridwan Remin. Meskipun pentingnya bahasa daerah dalam komunikasi budaya dan sosial telah banyak dikaji, kajian mengenai penerapan strategi kesantunan dan ketidaksantunan Bahasa daerah dalam *podcast* masih terbatas. Menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis penggunaan strategi kesantunan dan ketidaksantunan oleh pembicara dalam *podcast*. Teori kesantunan Brown & Levinson (1987) dan ketidaksantunan Culpeper (1996) menjadi kerangka analisis utama. Teori kesantunan dan ketidaksantunan Bahasa membantu dalam memahami bagaimana pembicara menggunakan bahasa untuk menjaga hubungan sosial yang baik. Dengan memadukan kedua kerangka teori ini, penelitian ini akan menggali lebih dalam tentang dinamika penggunaan bahasa Sunda dalam lingkungan digital. Data diambil dari video *podcast* “Soleh Solihun: Kerja Modal Ikhlas (Berbahasa Sunda)” yang diunggah pada 31 Mei 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kesantunan negatif dan ketidaksantunan langsung serta ketidaksantunan negatif mendominasi percakapan, sementara untuk tindak tutur deklaratif merupakan tuturan yang paling banyak digunakan. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam memahami strategi komunikasi dalam *podcast* serta penggunaan bahasa dalam konteks digital.

Kata Kunci: *Bahasa Sunda; Ketidaksantunan; Kesantunan; Podcast*

ABSTRACT

In the digital era, podcasts have become a popular communication platform, enabling the use of various language strategies to convey messages. This research aims to analyze the politeness and impoliteness strategies in Sundanese language podcasts on Ridwan Remin's YouTube channel. Despite the importance of regional languages in cultural and social communication, studies on the application of politeness and impoliteness of regional languages in podcasts are still limited. Using a qualitative approach, this research identifies and analyzes the use of politeness and impoliteness strategies by speakers in the podcast. The politeness theory by Brown & Levinson (1987) and impoliteness theory by Culpeper (1996) serve as the main analytical frameworks. The politeness and impoliteness theory helped in understanding how speakers use language to maintain good social relations. By integrating these two theoretical frameworks, this research delved deeper into the dynamics of Sundanese language use in the digital environment. The data was taken from the podcast video "Soleh Solihun: Kerja Modal Ikhlas (Berbahasa Sunda)" uploaded on May 31, 2021. The findings show that negative politeness strategies, bald on record impoliteness and negative impoliteness dominate the conversation, while declarative speech acts are the most frequently used. This research is expected to contribute significantly to the understanding of communication strategies in podcasts and the use of language in digital contexts.

Keywords: *Impoliteness; Podcast; Politeness; Sundanese Language*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Lingkup Masalah Penelitian.....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.7 Definisi Operasional.....	9
1.8 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Pragmatik.....	11
2.2 Tindak Tutur.....	12
2.3 Kesantunan Berbahasa.....	14
2.4 Konsep Kesantunan Brown dan Levinson.....	16
2.4.1 Strategi Kesantunan Konvensional (<i>Bald on Record</i>).....	17
2.4.2 Strategi Kesantunan Positif (<i>Positive Politeness</i>).....	19
2.4.3 Strategi Kesantunan Negatif (<i>Negative Politeness</i>).....	22
2.4.4 Strategi Kesantunan Tidak Langsung.....	24
2.5 Ketidaksantunan Berbahasa.....	27
2.6 Konsep Ketidaksantunan Culpeper.....	28
2.7 Berbahasa Sunda.....	29
2.7.1 Variasi Penggunaan Bahasa Sunda dalam Keseharian.....	35
2.8 Vitalitas Bahasa Sunda.....	36
2.9 Media <i>Podcast</i>	39
2.10 Variasi Bahasa Komedian Pada Media Sosial.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Desain Penelitian.....	44
3.2 Teknik Penelitian.....	44
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.2.2 Teknik Analisis Data.....	50
3.3 Instrumen Penelitian.....	52
3.3.1 Instrumen Pengumpulan Data.....	52
3.3.2 Instrumen Analisis Data.....	53
3.4 Sumber Data Penelitian.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	55
4.1 Penggunaan Bahasa Sunda Pada Interaksi <i>Podcast YouTube</i> Ridwan Remin.....	55
4.2 Jenis Tindak Tutur yang Muncul pada Interaksi <i>Podcast YouTube</i> Ridwan Remin.....	56
4.2.1 Tindak Tutur Ilokusi Asertif.....	62
4.2.2 Tindak Tutur Ilokusi Direktif.....	77

4.2.3	Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif	83
4.2.4	Tindak Tutur Ilokusi Komisif	91
4.2.5	Tindak Tutur Ilokusi Deklaratif	92
4.3	Jenis Strategi Kesantunan dan Strategi Kesantunan yang Muncul pada Tuturan <i>Podcast</i> Ridwan Remin	93
4.3.1	Strategi Kesantunan Konvensional (<i>Bald on Record</i>)	94
4.3.2	Strategi Kesantunan Positif (<i>Positive Politeness</i>).....	95
4.3.3	Strategi Kesantunan Negatif (<i>Negative Politeness</i>).....	108
4.3.4	Strategi Kesantunan Tidak Langsung	120
4.4	Ketidaksantunan Berbahasa	131
4.4.1	Ketidaksantunan Secara Langsung (<i>Bald on Record Impoliteness</i>)	131
4.4.2	Ketidaksantunan Positif (<i>Positive Impoliteness</i>)	132
4.4.3	Ketidaksantunan Negatif (<i>Negative Impoliteness</i>).....	133
4.4.4	Sarkasme atau Kesantunan Semu (<i>Sarcasm or Mock Politeness</i>).....	134
4.5	Pembahasan	134
4.5.1	Tindak Tutur Pada <i>Podcast</i> Ridwan Remin	134
4.5.2	Strategi Kesantunan Pada <i>Podcast</i> Ridwan Remin	136
4.5.3	Strategi Ketidaksantunan Pada <i>Podcast</i> Ridwan Remin.....	141
4.5.4	Hubungan Strategi dan Aksi.....	147
	4.5.4.1 Hubungan Strategi Kesantunan dan Aksi.....	147
	4.5.4.2 Hubungan Strategi Ketidaksantunan dan Aksi	148
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		150
5.1	Kesimpulan	150
5.2	Saran	152
DAFTAR PUSTAKA		154

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Contoh Analisis Strategi Kesantunan	47
Tabel 3. 2 Contoh Analisis Strategi Ketidaksantunan	49
Tabel 3.3 Kurasi Data.....	53
Tabel 4.1 Klasifikasi Bahasa Sunda.....	55
Tabel 4.2 Frekuensi Tindak Tutur Partisipan <i>Podcast</i> Ridwan Remin.....	57
Tabel 4.3 Frekuensi Tindak Tutur Asertif pada <i>Podcast</i> Ridwan Remin	58
Tabel 4.4 Frekuensi Tindak Tutur Direktif pada <i>Podcast</i> Ridwan Remin.....	58
Tabel 4.5 Frekuensi Tindak Tutur Komisif pada <i>Podcast</i> Ridwan Remin	59
Tabel 4.6 Frekuensi Tindak Tutur Ekspresif pada <i>Podcast</i> Ridwan Remin	60
Tabel 4.7 Frekuensi Tindak Tutur Deklaratif pada <i>Podcast</i> Ridwan Remin	60
Tabel 4.8 Jumlah Topik Tindak Tutur Partisipan pada <i>Podcast</i> Ridwan Remin	61
Tabel 4.9 Strategi Kesantunan yang Digunakan Pada <i>Podcast</i> Ridwan Remin.....	94
Tabel 4.10 Frekuensi Kesantunan Positif	95
Tabel 4.11 Frekuensi Kesantunan <i>Claim for Common Ground</i>	96
Tabel 4.12 Frekuensi Kesantunan <i>Convey that S and R are Cooperators</i>	103
Tabel 4.13 Frekuensi Kesantunan <i>Fulfil S's Want for Some X</i>	107
Tabel 4.14 Frekuensi Kesantunan Negatif	109
Tabel 4.15 Frekuensi Kesantunan <i>Be Direct</i>	109
Tabel 4.16 Frekuensi Kesantunan <i>Don't Presume/Asume</i>	110
Tabel 4.17 Frekuensi Kesantunan <i>Don't Coerce</i>	112
Tabel 4.18 Frekuensi Kesantunan <i>Communicate R's Want to not Impinge on S</i>	115
Tabel 4.19 Frekuensi Kesantunan <i>Redress Other Wants</i>	119
Tabel 4.20 Frekuensi Kesantunan <i>Off Record</i>	121
Tabel 4.21 Frekuensi Kesantunan <i>Invite Conversational Implicatures</i>	121
Tabel 4.22 Frekuensi Kesantunan <i>Be Vague or</i> <i>Ambiguous: Violate The Manner Maxim</i>	127
Tabel 4.23 Frekuensi Ketidaksantunan Dalam Berbahasa Pada <i>Podcast</i> Ridwan Remin	131

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwidjaja, R. I. (1951). *Adegar Basa Sunda*. J. B. Wolters.
- Aisyah, S. (2010). *Perubahan strategi kesantunan dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia pada tuturan tokoh cerpen Arwah Kupu-Kupu* [Skripsi, Universitas Diponegoro].
- Akbar, M. H. (2017). Kesantunan dan ketidaksantunan berbahasa masyarakat Sunda dalam dialog percakapan pada acara kunjungan keluarga di beberapa tempat di Jawa Barat. *Jurnal Al-Tsaqafa*, 14(1), 1-12.
- Amaroh, D. (2010). *Tindakan pengancaman muka dan strategi kesopanan dalam rubrik "Pembaca Menulis" di harian Jawa Pos (Sebuah kajian pragmatik)* [Skripsi, Universitas Sebelas Maret].
- Anindyatri, A. O., & Mufidah, I. (2020). *Gambaran kondisi vitalitas bahasa daerah di Indonesia: Berdasarkan data tahun 2018-2019*. Pusat Data Informasi dan Teknologi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Austin, J. L. (1962). *How to do things with words*. Oxford University Press.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2022, Februari 22). Kemendikbudristek luncurkan Merdeka Belajar 17: Revitalisasi bahasa daerah. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/berita-detail/3428/kemendikbudristek-luncurkan>
- Bousfield, D. (2008). *Impoliteness in interaction*. John Benjamins Publishing Company.
- Brown, P., & Levinson, S. C. (1987). *Politeness: Some universals in language usage*. Cambridge University Press.
- Childs, S., Blenkinsopp, E., Hall, A., & Walton, G. (2005). Effective e-learning for health professionals and students-barriers and their solutions: A systematic review of the literature-findings from the HeXL Project. *Health Information and Libraries Journal*, 22(1), 20–32.
- Chomsky, N. (2002). *Syntactic structures*. Mouton de Gruyter.
- Connole, H. C., Smith, B., & Wiseman, R. (1993). Issues and methods in research. In *Research methodology 1: Issues and methods in research* (pp. 1-20). Dealdn University.
- Cruse, A. (2004). *Meaning in language: An introduction to semantics and pragmatics* (2nd ed.). Oxford University Press.
- Culpeper, J. (1996). Towards an anatomy of impoliteness. *Journal of Pragmatics*, 25(3), 349–367.
- Culpeper, J. (2005). Impoliteness and entertainment in the television quiz show: The Weakest Link. *Journal of Politeness Research: Language, Behaviour, Culture*, 1(1), 35–72.
- Culpeper, J. (2008). Reflections on impoliteness, relational work and power. In M. Heller & R. J. Watts (Eds.), *Impoliteness in language: Studies on its interplay with power in theory and practice* (pp. 17–44). Mouton de Gruyter.
- Culpeper, J. (2010). Conventionalised impoliteness formulae. *Journal of Pragmatics*, 42(12), 3232–3245.
- Dafiqi, M. A. (2016). *Analisis strategi ketidaksantunan yang ditemukan dalam skrip film Carnage* [Skripsi, Universitas Jember].
- Dragojevic, M., & Giles, H. (2016). I don't like you because you're hard to understand: The role of processing fluency in the language attitudes process. *Human Communication Research*, 42(3), 396–420. <https://doi.org/10.1111/hcre.12079>
- Eelen, G. (2001). *A critique of politeness theories*. St. Jerome Publishing.
- Fadlilah, A. (2016). Bahasa Sunda dan penggunaannya dalam interaksi jual beli di Pasar Sindang Kabupaten Cirebon. *SASDAYA: Gadjah Mada Journal of Humanities*, 1(1), 1-12. <https://doi.org/10.22146/sasdayajournal.17035>

- Fatimah, N., & Arifin, Z. (2014). Strategi ketidaksantunan Culpeper dalam berbahasa lisan di sekolah. *Prosiding Seminar Nasional "Ketidaksantunan Berbahasa dan Dampaknya dalam Pembentukan Karakter,"* 100–108.
- Finegan, E. (2007). *Language: Its structure and use* (5th ed.). Thomson Wadsworth.
- García, O., Peltz, R., & Schiffman, H. (2006). *Language loyalty, continuity and change*. Multilingual Matters Ltd.
- Grenoble, L. A., & Whaley, L. J. (2005). *Saving languages: An introduction to language revitalization*. Cambridge University Press.
- Gunarwan, A. (1994). *Pragmatik pandangan mata burung*. Unika Atma Jaya.
- Gunarwan, A. (2007). *Pragmatik: Teori dan kajian nusantara*. Universitas Atma Jaya.
- Haryanto, S. (2015). Beberapa tindak ketidaksantunan dalam masyarakat Jawa. *Jurnal Prasasti II*, 56–60.
- Haugen, E. (1972). The ecology of language. *American Anthropologist*.
- Hutabarat, P. M. (2020). Pengembangan podcast sebagai media suplemen pembelajaran berbasis digital pada perguruan tinggi. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 130–138.
- Inderasari, E., Achsani, F., & Lestari, B. (2019). Bahasa sarkasme netizen dalam komentar akun Instagram "Lambe Turah." *Jurnal Semantik*, 8(1), 42–55.
- Jumadi, Y. (2015). Wujud kesantunan dan ketidaksantunan berbahasa pedagang di Pasar Sentra Antasari Banjarmasin. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya*, 292–302.
- Karisma, G. I. (2013). Ketidaksantunan berbahasa Indonesia dalam sidang tindak pidana korupsi kasus Wisma Atlet berdasarkan prinsip kesantunan Leech. *Jurnal Universitas Negeri Jember*.
- Kemp, S. (2021, Februari 11). Digital 2021: Indonesia. *Datareportal*. <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>
- Koentjaraningrat, K. P. H. (1997). Anthropological aspects of cultural tourism. *Tourism and Heritage Management*.
- Lakoff, R. T. (1973). The logic of politeness, or minding your P's and Q's. *Chicago Linguistic Society*, 9(1), 292–305.
- Leech, G. N. (1983). *Principles of pragmatics*. Longman Inc.
- Levinson, S. C. (1983). *Pragmatics* (1st ed.). Cambridge University Press.
- Maujud, F., & Sultan. (2019). *Pragmatik: Teori dan analisis makna konteks dalam bahasa* (M. Nurman, Ed.). Repository UIN Mataram.
- Maulidi, A. (2015). Ketidaksantunan berbahasa pada media jejaring sosial Facebook. *Jurnal Multilingual*.
- Meng, P. (2005). Podcasting & vodcasting. *IAT Services White Paper*.
- Mesthrie, R., Swann, J., Deumert, A., & Leap, W. (2009). *Introducing sociolinguistics* (2nd ed.). Edinburgh University Press.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis* (2nd ed.). SAGE Publications, Inc.
- Mills, S. (2003). *Gender and politeness*. Cambridge University Press.
- Muhsin Z., M., Sunarni, N., Mahzuni, D., Adyawardhina, R., Nugraha, A., Maulana, S., & Kartika, N. (2011). *Kajian identifikasi permasalahan kebudayaan Sunda*.
- Oudri, N., & Romanti. (2022, Februari). Revitalisasi bahasa daerah: Upaya perlindungan bahasa dari kepunahan. *Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia*. <https://itjen.kemdikbud.go.id/web/revitalisasi-bahasa-daerah-upaya-pelindungan-bahasa-dari-kepunahan/>
- Pemerintah Pusat Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan* (Patent 24).

- Pranowo. (2009). *Berbahasa secara santun*. Pustaka Pelajar.
- Putra, A. W. (2018). Ancangan model pembelajaran pragmatik klinis berdasarkan analisis ketidaksantunan berbahasa siswa SMA di Tasikmalaya. *Jurnal Literasi*, 2(1), 78–90.
- Rahardi, R. K. (2009). *Pragmatik* (W. Hardani, Ed.). Erlangga.
- Rahmawati, K. D., Yulianeta, Hardini, T. I., Sunendar, D., & Fasya, M. (2022). Xenoglosofilia: Ancaman terhadap pergeseran bahasa Indonesia di era globalisasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 22(2), 168–181. <https://doi.org/10.17509/jpp.v22i2.48110>
- Saidat, A. M. (2010). Language attitude: The case of Jordan. *International Journal of Academic Research*, 2(6), 432–438. <http://www.ijar.lit.az>
- Saifudin, A. (2020). Kesantunan bahasa dalam studi linguistik pragmatik. *LITE Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya Universitas Dian Nuswantoro*, 16(2), 72–84.
- Searle, J. R. (1969). *Speech acts: An essay in the philosophy of language*. Cambridge University Press.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed.). John Wiley & Sons Ltd.
- Sobarna, C. (2007). Bahasa Sunda sudah di ambang pintu kematiankah? *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 11(1), 13–20. <https://doi.org/10.7454/mssh.v11i1.39>
- Sudaryat, Y. (1991). *Peredaran Basa Sunda*. Geger Sunten.
- Sudaryat, Y. (2014). Kesantunan berbahasa Sunda sebagai landasan membangun karakter bangsa. *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sumarsono. (2000). Sikap dan perilaku tutur penutur bahasa Melayu Loloan terhadap bahasanya dan bahasa-bahasa lainnya. In *Kajian serba linguistik: untuk Anton Moeliono, Pereksa Bahasa* (pp. 145–160). BPK Gunung Mulia.
- Sumarsono, & Partana, P. (2002). *Sosiolinguistik*. Pustaka Pelajar.
- Suryanti, M. S. (2019). Impolite responses to Donald Trump's posts on Instagram. *Jurnal Idebahasa*, 1(1), 23–35.
- Tasliati. (2018). Analisis ketidaksantunan berbahasa pada unggahan dalam grup daring jual beli di Kota Tanjungpinang. *Jurnal Genta Bahtera*, 4(2), 56–68.
- UNESCO. (2020). *International Mother Language Day "Languages Without Borders"*.
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2009). *Metodologi penelitian sosial*. Bumi Aksara.
- Wahyuni, R. S. (2022). Bentuk kesantunan tuturan penolakan pada masyarakat Sunda di Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Bisnis*, 10(2), 200–210.
- Watts, R. J., Ide, S., & Ehlich, K. (2005). *Politeness in language: Studies in its history, theory and practice*. Mouton de Gruyter.
- Widyastuti, T., & Yusuf, C. M. (2021). Pemakaian bahasa Sunda dalam media sosial. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah serta Pengajarannya*, 12(2), 213–221. <https://doi.org/10.17509/jlb.v12i2>
- Wigati, A. (2017). *Strategi ketidaksantunan bertindak tutur direktif anak sekolah menengah pertama dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia* [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta].
- Wijayanto, A. (2014). Ketidaksantunan berbahasa: Penggunaan bahasa kekerasan di sinetron bertema kehidupan remaja. In *Prosiding Seminar Nasional "Ketidaksantunan Berbahasa dan Dampaknya dalam Pembentukan Karakter"* (pp. 115–125).
- Wijayanto, A., Hikmat, M. H., & Prasetyarini, A. (2018). Impoliteness in English foreign language complaints: Exploring intentions and motivating factors. *Lingua Cultura*, 12(1), 35–45. <https://doi.org/10.21512/lc.v12i1.3635>
- Wirakusumah, Momon, R., & Djajawiguna, H. I. B. (1957). *Kandaga tatabasa* (Cetakan 4). Ganaco.

- Wulandari, Y. (2016). Analisis bentuk pelanggaran maksim tuturan tokoh cerpen *Harga Seorang Perempuan* karya Oka Rusmini sebagai materi otentik pembentukan karakter. *Jurnal Buana Bastra*, 3(1), 59–72.
- Yudibrata, K., Suriamiharja, A., & Iskandarwassid. (1989). *Bagbagan makena basa Sunda*. Rahmat Cijulang.
- Yule, G. (1996). *Pragmatics*. Oxford University Press.